

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia wilayah Pekanbaru. PT. Pos Indonesia di wilayah Pekanbaru memiliki kantor wilayah yang tersebar di seluruh Pekanbaru. Berikut daftar cabang Kantor Pos Indonesia wilayah Pekanbaru dalam kota :

**Table 3.1**  
**Daftar Petugas Wilayah Kantor Pos Pekanbaru**

No	Kode Pos	Nama Kantor	Jumlah Karyawan
1.	28000	KP Pekanbaru	76
2.	28285A	KPC Bukit Raya	2
3.	28288A	KPC Tangkerang	2
4.	28282B	KPC SSK 2	1
5.	28284A	KPC Marpoyan	2
6.	28282A	KPC Paus	2
7.	28294A	KPC Arengka	3
8.	28293A1	KPC Panam	3
9.	28128A	KPC Sukajadi	2
10.	28151A	KPC Senapelan	2
11.	28143A	KPC Tanjung RHU	2
12.	28261A	KPC Rumbai	2
13.	28000F1	KPC MCR	8
Total			107

(Sumber: Kantor Pos Wilayah Pekanbaru)

### 3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 117-118). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia wilayah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Pos Wilayah Pekanbaru yang berjumlah 107 karyawan, terdiri dari 95 karyawan tetap dan 12 karyawan kontrak.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data *original* (Kuncoro, 2013:148).

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia Wilayah Pekanbaru yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang disebar kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT.Pos Indonesia wilayah Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah daftar pernyataan-pernyataan



yang disusun secara tertulis, bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden (Kuncoro,2013:159). Menurut Sugiyono (2009) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner penelitian didistribusikan kepada responden secara langsung. Responden yang sempat dan bersedia secara langsung menjawab kuesioner yang diberikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang digunakan oleh responden untuk menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai pernyataan. Instrument yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Kuncoro, 2013:63). Sebagian besar ahli mendefenisikan variabel penelitian sebagai kondisi-kondisi yang telah di manipulasi, dikontrol, atau di observasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Sebagian ahli juga mendefenisikan bahwa yang dinamakan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Milkovic dan Boundreau dalam Wahyuningsih (2003) menyatakan bahwa kinerja adalah sebagai suatu tingkatan dimana karyawan memenuhi atau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai persyaratan kerja yang ditentukan . Mutu kerja karyawan secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Agar mendapatkan kontribusi karyawan yang optimal, manajemen harus memahami secara mendalam strategi untuk mengelola, mengukur dan meningkatkan kinerja, yang dimulai terlebih dahulu dengan menentukan tolak ukur kinerja. Standar pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kinerja Karyawan**

NO	INDIKATOR
1.	Ketepatan waktu dari hasil. Ketepatan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan dari awal waktu sampai menjadi <i>output</i> . Dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditentukan serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas yang lain.
2.	Kualitas dari hasil. Kualitas dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan. Hasil pekerjaan yang dilakukan mendekati sempurna atau memenuhi tujuan yang diharapkan dari pekerjaan tersebut.
3.	Kehadiran. Tingkat kehadiran karyawan dalam perusahaan dapat menentukan kinerja karyawan.

sumber : Mathis dan Jackson, 2004: 378

### 3.5.2 Variabel Independen (TQM, Sistem pengukuran kinerja, Sistem penghargaan, Komitmen organisasi, dan Inovasi)

*Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya (Nasution dalam Susanto, 2016). Untuk mengukur *Total Quality Management* (TQM) digunakan 10 indikator yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.3**  
**Indikator Total Quality Management (TQM)**

NO	INDIKATOR
1.	Fokus pada pelanggan.
2.	Obsesi terhadap kualitas.
3.	Pendekatan ilmiah.
4.	Komitmen jangka panjang.
5.	Kerjasama tim.
6.	Perbaikan sistem secara berkesinambungan.
7.	Pendidikan dan pelatihan.
8.	Kebebasan yang terkendali.
9.	Kesatuan tujuan.
10.	Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Sumber : Sharlica, 2014

Sistem pengukuran kinerja merupakan suatu mekanisme yang mempengaruhi kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan berhasil (Anthony dan Givindarajan dalam Susanto, 2016). Untuk mengukur Sistem pengukuran kinerja diukur menggunakan 9 indikator yaitu :

**Table 3.4**  
**Indikator Sistem Pengukuran Kinerja**

NO	INDIKATOR
1.	Meningkatkan kinerja karyawan
2.	Pengharapan kinerja
3.	Menilai kinerja dengan tepat
4.	Penilaian yang berbobot
5.	Dilakukan dengan cara yang adil
6.	Landasan penentuan reward
7.	Landasan mengikuti pelatihan
8.	Sistem pengukuran kinerja dilakukan secara berkala
9.	Evaluasi kelayakan

Sumber : Debora, 2013

Sistem penghargaan adalah penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan. Penghargaan adalah segala bentuk pengembalian baik finansial maupun non finansial yang diterima karyawan karena jasa yang disambungkan ke perusahaan (Nasution dalam Susanto, 2016). Untuk mengukur Sistem Penghargaan (*Reward*) digunakan 6 indikator yaitu :

**Table 3.5**  
**Indikator Sistem Penghargaan (*Reward*)**

NO	INDIKATOR
1.	Pentingnya penghargaan bagi karyawan.
2.	Penghargaan yang diberikan menjadi tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
3.	Bobot pekerjaan.
4.	Jam kerja.
5.	Penghargaan yang diberikan mencerminkan kontribusi karyawan
6.	Frekuensi penerapan sistem reward dalam perusahaan.

*Sumber : Debora, 2013*

Komitmen organisasi adalah tingkat sampai dimana seorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins dan judge dalam Susanto, 2016). Prabawaning (2014), mengemukakan bahwa terdapat 3 indikator untuk mengukur komitmen organisasi, yaitu :

**Table 3.6**  
**Indikator Komitmen Organisasi**

NO	INDIKATOR
1.	<i>Affective commitment</i> perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
2.	<i>Continuance commitment</i> nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.
3.	<i>Normative commitment</i> Kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis.

*Sumber : Prabawaning , 2014*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya (Rogers dalam Suwarno, 2008). Sedangkan Damanpour yang dikutip oleh Suwarno (2008) menjelaskan bahwa sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa baru, teknologi proses produksi yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi. Untuk mengukur inovasi digunakan 3 indikator yaitu :

**Table 3.7**  
**Indikator Inovasi**

NO	INDIKATOR
1.	Orientasi kepemimpinan
2.	Inovasi produk
3.	Inovasi proses

Sumber : Setiawan, 2010

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan Skala *likert*. Menurut Sugiyono (2007) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Dalam penelitian fenomenasosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap *item* instrument yang menggunakan Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| a. Sangat setuju (SS)        | : Skor 5 |
| b. Setuju (S)                | : Skor 4 |
| c. Netral (N)                | : Skor 3 |
| d. Tidak setuju (TS)         | : Skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | : Skor 1 |

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dirumuskan :

$$Y = + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- |    |   |
|----|---|
| Y  | = Kinerja Karyawan                      |
| X1 | = <i>Total Quality Management (TQM)</i> |
| X2 | = Sistem Pengukuran Kinerja             |
| X3 | = Sistem Penghargaan ( <i>Reward</i> )  |
| X4 | = Komitmen Organisasi                   |
| X5 | = Inovasi                               |
|    | = Konstanta                             |
| b  | = Koefisien                             |
| e  | = Error                                 |



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.

Analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *Total Quality Management* (TQM), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan (Reward), Komitmen Organisasi, Inovasi, Kinerja Karyawan. Sedangkan untuk mendeskripsikan demografi responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, jabatan, lama menjabat di posisi terakhir dan usia digunakan tabel distribusi dan persentase. Demikian juga untuk mendeskripsikan tingkat pengembalian kuesioner, digunakan tabel distribusi dan persentase.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang akan peneliti ukur (Ghozali. 2009:52).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua cara pengujian validitas, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen merupakan validitas yang terjadi jika seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Sedangkan variabel diskriminan merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan yang memadai.

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan rumus korelasi *product moment*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi masing-masing item pertanyaan. Korelasi *product moment* yang dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Package for social Sciences* (SPSS). Hasil perhitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi pada taraf signifikan 5 %. Jika hasil perhitungan korelasi *product moment* sama dengan atau lebih besar dari nilai  $r$  pada angka kritis maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (responden) terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran ulang (*repeated measure*) dimana responden akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya (Ghozali, 2009). Uji reliabilitas dilakukan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menghitung *cronbach's alpha* dari masing-masing instrument yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal bila *cronbach's alpha* > 0,70 (Ghazali, 2013).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada beberapa cara melakukan uji normalitas yaitu menggunakan analisis *Chi Square*, Uji *Lillieforsen* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Persyaratan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

1. Data berskala interval atau ratio (Kuantitatif)
2. Data tunggal / belum dikelompokkan pada table distribusi frekuensi.
3. Dapat untuk n besar maupun n kecil.

Adapun signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* apabila nilai FT-FS terbesar dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai FT-FS terbesar kecil dari nilai table *Kolmogorov Smirnov*, maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai FT-FS terbesar besar dari nilai table *KolmogorovSmirnov*, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### 1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut:  $H_0 : \beta_1 = 0$  tidak berpengaruh,  $H_1 : \beta_1 > 0$  berpengaruh positif,  $H_1 : \beta_1 < 0$  berpengaruh negatif. Dimana  $\beta_1$  adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai  $\beta$  dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Bila terhitung  $>$  tabel maka  $H_0$  diterima (signifikan) dan jika terhitung  $<$  tabel  $H_0$  diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.Tingkat signifikansi



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,005 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

$p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

$p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

*Keterangan:*

$p\text{-value}$  : *probability value* (nilai peluang atau nilai probabilitas) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan.

## 2) Analisis koefisien korelasi ( R ) dan determinan (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (TQM, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, dan inovasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerapkan variabel dependennya dengan sebesar di atas 0,75

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Gujarati, 2003), sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Akan tetapi ada kalanya penggunaan koefisien determinasi terjadi terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan  $R^2$ , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki t yang signifikan).

## 3) Uji F

Uji F adalah uji yang mengukur besarnya perbedaan variance antara kedua atau beberapa kelompok. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Model *goodness of fit* bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau *fit*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai F. jika hasil F hitung  $>$  F table maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*) (Ghozali, 2009: 88).